

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta terdiri dari : SMK Muhamamdiyah 1 yang berada di Jl. Nitikan No 48 Sorosutan Umbulharjo, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berada di Jl. Tukangan No 1 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berada di Jl. Pramuka No 30 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang berada di Jl Minggiran No 56 Yogyakarta.

b. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menjabarkan, menguraikan, dan menafsirkan kondisi peristiwa yang sedang terjadi dalam konteks permasalahan yang ada di lapangan.

Peneliti perlu membahas permasalahan penelitiannya sangat cocok dengan desain kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat eksploratif dan peneliti menggunakan pendekatan tersebut untuk mengupas sebuah topik ketika variabel dan dasar teorinya tidak diketahui.¹

¹Patilima, Hamid. 2011. Bandung. *Metode Penelitian Kualitatif*: Alfabeta.h. 60

Sedangkan menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta, yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.²

Menurut para ahli kualitatif, semakin banyak metode pengumpulan data dan semakin konsisten menggunakan atau menerapkannya, maka semakin mudah bagi kita untuk menganalisis. Serta kecil kemungkinan data yang ada tercecer, karena semua telah terjaring metode yang ada.

Maka dalam penelitian deskriptif ini penulis akan menguraikan gambaran yang penulis temukan selama observasi dilapangan, yaitu gambaran SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta.

c. Nara sumber Penelitian

Nara sumber pada penelitian ini berupa orang untuk dijadikan informan. Penentuan sampel berdasarkan tujuan adalah memilih kasus yang kaya informasi untuk diteliti secara mendalam. Patton menjelaskan ketika seseorang ingin memahami sesuatu tentang kasus tersebut tanpa harus

²Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.h. 28

melakukan generalisasi terhadap semua kasus yang sama.³ Penentuan sampel berdasarkan tujuan dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang didapat dari sampel yang kecil.

Penentuan sampel berdasarkan tujuan mengharuskan bahwa informasi yang didapat tentang variasi di antara sub-unit sebelum sampel dipilih. Penelitian kemudian mencari orang, kelompok, tempat, kejadian untuk diteliti yang dapat memberikan banyak informasi. Dengan kata lain, peneliti memilih sampel yang mempunyai pengetahuan dan informasi tentang fenomena yang sedang diteliti. Meskipun demikian, penelitian tetap dihadapkan pada orang-orang yang dapat mengungkapkan informasi dan orang itu bisa sedikit bisa juga banyak, karena itu penelitian kualitatif tetap dihadapkan pada pilihan untuk menemukan orang yang akan dijadikan informan.

Informan yang ditetapkan adalah informan yang sesuai dengan kategori penelitian (unit analisis) oleh karena itu, tipe yang tepat digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive* yaitu menentukan nara sumber untuk memilih informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi nara sumber.

Adapun nara sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan SMK Muhamamdiyah se Kota Yogyakarta.

d. Teknik Pengumpulan Data

³Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.h. 28

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif sebagai alat bantu untuk pengamatan secara langsung. Pengamatan tersebut terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Observasi yang penulis lakukan adalah melakukan pengamatan di lapangan yaitu dimulai bulan oktober 2017 sampai dengan bulan desember 2018. Adapun yang penulis amati adalah kondisi nyata yang ada di SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti akan lebih bebas ketika memberikan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan lebih mendalam. Pertanyaan tersebut pastinya sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

Menurut Hamid Patilima teknik wawancara kualitatif berlangsung “luwes”, arahnya bisa lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh

kedua belah pihak sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya.⁴Metode wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalan data dan informasi. Selanjutnya tergantung improvisasi di peneliti di lapangan.

Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah mengajukan beberapa item pertanyaan yang sudah penulis siapkan dengan instrument-instrumen yang diberikan kepada kepala sekolah SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta.

3. Angket

Angket yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan responden. Artinya tidak memakai bahasa yang susah dimengerti oleh responden.

Adapun angket yang sudah disiapkan diberikan kepada guru dan karyawan SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta dengan pengambilan sampel 20% dari 128 orang guru dan karyawan SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta.

e. Validasi Data

⁴Patilima, Hamid. 2011. Bandung. *Metode Penelitian Kualitatif*: Alfabeta.h. 62

Penelitian ini memerlukan adanya validasi data. Validasi data merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan. Validasi data yang akan dilakukan yaitu:

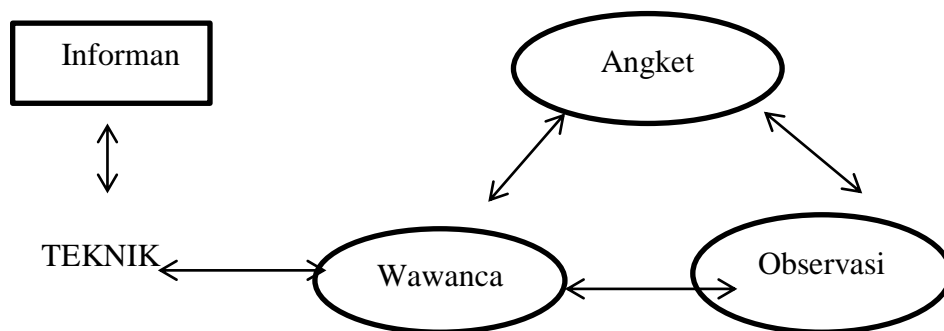
1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadi hubungan antar peneliti dengan nara sumber menjadi akrab (tidak ada jarak). Tujuannya yaitu saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.

Dari jadwal pengambilan data yaitu dari bulan oktober – desember 2017, penulis melakukan perpanjangan pengamatan karena data yang diperoleh belum lengkap, sehingga penulis menambah jadwal penelitian sampai dengan bulan februari 2018.

2. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 1
Trianggulasi Teknik

Informan yang dipakai yaitu kepala sekolah, guru serta karyawan SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta.

3. Diskusi teman sejawat

Menurut Moleong mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan: (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substansif, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.⁵

Penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam rangka penyempurnaan data penelitian dan pendampingan pada pengolahan data yang sudah diambil pada saat penelitian dilakukan.

a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan model Sirkuler Nasution. Menurut Nasution dalam bukunya Djam'an Satori dan Aan Komariah melakukan analisis mengikuti prosedur sebagai berikut.

1. Reduksi data (Reduction)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan

⁵Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.h. 174

disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil menikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian data (data Display)

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing/ verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶

⁶Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.h. 217-220

